

Cara Kerja

1. Lepaskan penutup debu
2. Siapkan aksesoris dan pasang sesuai kebutuhan
3. Hubungkan alat ke terminal pembumian (ground)
4. Hubungkan alat ke pusat daya listrik
5. Hidupkan alat dengan menekan/ memutar tombol "ON/OFF"
6. Set rentang nilai (range) untuk temperatur, pulse dan alarm
7. Perhatikan SOP pelayanan
8. Beritahukan kepada pasien mengenai tindakan yang akan dilakukan
9. Hubungkan *patient cable*, *strap/manset* dan "*chest electrode*" ke pasien dan pastikan sudah terhubung dengan baik
10. Lakukan monitoring pasien secara berkala
11. Lakukan pemantauan display terhadap Heart Rate, bentuk gelombang EKG, nadi, temperatur, saturasi oksigen (SpO_2), NIBP, tekanan hemodinamik
12. Setelah pengoperasian selesai matikan alat dengan menekan tombol "ON/OFF"
13. Lepaskan hubungan alat dari pusat daya listrik
14. Lepaskan hubungan alat dari terminal pembumian (ground)
15. Lepaskan *patient cable*, *strap*, *chest electrode* dan bersihkan
16. Pastikan bahwa *Bedside Monitor* dalam kondisi baik dan siap difungsikan lagi
17. Pasang penutup debu
18. Simpan alat dan aksesoris ke tempat semula

Perawatan Bedside Monitor

Secara umum perawatan yang dilakukan untuk peralatan bedside monitor adalah sebagai berikut:

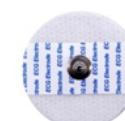
1. Pastikan peralatan komplit dan aksesorisnya pre dan pasca pemakaian.
2. Kebersihan alat pre dan pasca pemakaian
3. Kalibrasi dan maintenance alat secara berkala sesuai regulasi di RS
4. Penyimpanan pada tempat alat medis
5. Hindarkan dari tetesan air



Display Monitor



Kabel pasien / patient cable



Chest electrode / Elektroda dada



Strap/manset



Pulse Oksimetri

L.E/EK/04



BEDSIDE MONITOR

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

BEDSIDE MONITOR

Bedside Monitor adalah suatu alat yang digunakan untuk memonitor tanda-tanda vital atau *vital sign* pasien, berupa detak jantung, nadi, tekanan darah, temperatur bentuk pulsa jantung secara terus menerus. Bedside monitor memiliki nama lain, yaitu *Cardiorespiratory Monitors* atau *Apnea Alarms dan Respiration Monitor* atau *Patient Monitor*.

Parameter Bedside Monitor

Parameter adalah bagian-bagian fisiologis dari pasien yang diperiksa melalui pasien monitor. Jika kita ketahui ada sebuah pasien monitor dengan 5 parameter, maka yang dimaksud dari lima parameter tersebut adalah banyaknya jenis pemeriksaan yang bisa dilakukan oleh pasien monitor tersebut, parameter itu antara lain adalah :

1. EKG adalah pemeriksaan aktivitas kelistrikan jantung, dalam pemeriksaan EKG ini juga termasuk pemeriksaan "Heart Rate" atau detak jantung pasien dalam satu menit.

2. Respirasi adalah pemeriksaan irama nafas pasien dalam satu menit
3. Saturasi darah / SpO₂, adalah kadar oksigen yang ada dalam darah.
4. Tensi / NIBP (*Non Invasive Blood Pressure*) / Pemeriksaan tekanan darah.
5. Temperatur, suhu tubuh pasien yang diperiksa.

Jenis Parameter Bedside Monitor

1. Pasien Monitor 5 Parameter

Pasien monitor ini bisa melakukan pemeriksaan seperti EKG, Respirasi, Tekanan darah atau NIBP, kadar oksigen dalam darah / saturasi darah/ SpO₂, dan Temperatur.



2. Pasien Monitor 7 Parameter

Pasien monitor ini biasanya dipakai diruangan operasi, karena ada satu parameter tambahan yang biasa dipakai pada saat operasi, yaitu "EKG, Respirasi, Tekanan darah atau NIBP (*Non Invasive Blood Pressure*), kadar oksigen dalam darah/ Saturasi darah/ SpO₂, temperatur dan sebagai tambahan adalah IBP (*Invasive Blood Pressure*) pengukuran tekanan darah melalui pembuluh darah langsung, EtCO₂ (End Tidal CO₂) yaitu pengukuran kadar karbondioksida dari sistem pernafasan pasien.

Komponen Alat

- 1.Preamplifier
- 2.Modulelektrodedanpasienkabel
- 3.Parameter sesuaikebutuhan
- 4.Monitor

Hal yang perlu diperhatikan

- 1.Kebersihan probe
- 2.Grounding
- 3.Aksesoris
- 4.Lakukan pemeliharaan sesuai jadwal